

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meminimalisasi potensi terjadinya *fraud* dan *error* pada badan usaha berupa toko. Penggunaan *internal control* telah banyak dilakukan oleh badan usaha baik dari yang berskala kecil hingga besar, hal ini dikarenakan badan usaha menyadari pentingnya *internal control* untuk memastikan kegiatan operasional yang efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah Toko Malino Indah di Maumere. Analisis *internal control* didasarkan pada teori COSO *framework* karena COSO *framework* memberikan panduan umum *internal control* yang dikembangkan dan digunakan secara internasional sehingga diharapkan dapat memberikan analisis *internal control* terkait dengan *fraud* dan *error* yang memadai.

Penelitian ini menemukan bahwa *internal control* yang diterapkan oleh Toko Malino Indah masih sangat lemah. Hal ini menimbulkan berbagai potensi *fraud* dan *error* yang dapat terjadi seperti pencurian kas dan *inventory* serta kesalahan dalam penjualan. Penyebab utamanya adalah pemilik tidak memiliki pengetahuan mengenai *internal control* yang baik dan benar. Penulis memberikan rekomendasi *internal control* secara umum untuk adanya aturan yang jelas dalam toko, pengawasan yang lebih ketat, menilai ulang risiko *fraud* dan *error*, perekrutan karyawan yang berkompeten, dan pencatatan yang dilakukan dengan benar.

Kata Kunci: *Internal Control*, COSO *framework*, toko, *fraud*, *error*